

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring berjalannya waktu, Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dimana Indonesia memiliki tempat yang kaya akan sumber budaya dan sumber alam. Indonesia juga merupakan Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Islam adalah agama mayoritas di Indonesia.¹ Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim. Allah SWT mewajibkan zakat sebagai bentuk pensucian harta bagi mereka yang telah memenuhi syarat kepemilikan, yaitu mencapai nishab (batas minimal) dan melewati haul (masa satu tahun untuk harta simpanan dan perdagangan, atau waktu panen untuk hasil pertanian).² Menurut Monzer Kahf, yang dikutip oleh Rahmad Hakim, zakat memiliki peran penting dalam menciptakan keadilan sosial dan ekonomi.³ Sementara itu, menurut Ghazi-Inayah yang juga dikutip oleh Rahmad Hakim, zakat memiliki fungsi yang luas, mencakup aspek moral, sosial, dan ekonomi.⁴

Zakat yang diwajibkan dalam ajaran Islam berperan sebagai alat untuk mendorong, bahkan memaksa seseorang agar hartanya digunakan secara produktif. Selain itu, zakat juga turut menggerakkan roda perekonomian, yang pada akhirnya

¹ Yopi Yudha Utama. Sidanatul Jannah, "Analisis Penerapan Psak No . 109 Tentang Akuntansi Zakat ,," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2024): 1751–57, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7303%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/7303/5492>.

² Nasrullah, Kholil Nawawi, Ikhwan Hamdani." Manajemen Pemasaran Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Studi Kasus: Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Pusat Jakarta, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 11 No. 1 (2020).

³ Rahmad Hakim. *Manajemen Zakat Historis, Konsep, dan Implementasi*. (Jakarta :2020), cet. 1, hal. 4

⁴ Ibid. 4

mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa zakat merupakan elemen penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat.⁵

Dalam Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2011, Pasal 1 menyatakan bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat dengan tugas membantu dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pemberdayaan zakat.⁶ Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 memberikan dampak terhadap pentingnya suatu lembaga menyusun standar pembiayaan yang terdiri atas biaya operasional, biaya investasi, dan biaya personal.⁷ Sebagai lembaga pengelola zakat, LAZ diharapkan dapat menghimpun dan mengelola zakat secara maksimal, profesional, dan akuntabel, sehingga kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan nasional menjadi lebih signifikan.⁸

Di Kota Kediri, terdapat tujuh LAZ resmi, yaitu Baitul Maal Hidayatullah (BMH), Yatim Mandiri, Nurul Hayat, Rumah Zakat, Lembaga Manajemen Infaq (LMI), Lembaga Amil Zakat dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU), serta Lembaga Amil Zakat dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU).⁹

⁵ Moh. Zaki Kurniawan, Muhammad Fathul Ula, Aris Setyawan. "Pengaruh Zakat Produktif, Manajemen Usaha, dan Pendampingan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik di LAZNAS LMI Unit Layanan Blitar". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, Volume 05, Nomor 02, Des 2020.

⁶ Peraturan Pemerintah No. 14/2014. Diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Download/30020/PP-Nomor-14-Tahun-2014.pdf>. Pada Senin, 7 Oktober 2024, pukul 15.31 wib.

⁷ Siska Yulia Weny and Arifah Dwi Wahyu Wulan Dhari, "Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Al-Huda Kota Kediri," *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 5, no. 1 (2024): 12–27, <https://doi.org/10.30762/joiem.v5i1.2443>.

⁸ Moh. Zaki Kurniawan, Muhammad Fathul Ula, Aris Setyawan. "Pengaruh Zakat Produktif, Manajemen Usaha, dan Pendampingan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik di LAZNAS LMI Unit Layanan Blitar". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, Volume 05, Nomor 02, Des 2020.

⁹ Hanafil Haq Aninda, Zuraidah. "Analisis Kinerja Organisasi Pengelolaan Zakat Di Kota Kediri Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional". *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 6, Nomor 2, Desember 2020.

Tabel 1.1
LAZ Kota Kediri

NO	NAMA LEMBAGA	TAHUN PROGRAM UMKM	BANTUAN UMKM 2024
1.	Lembaga Manajemen Infaq (LMI)	2010	21
2.	Rumah Zakat	2010	20
3.	Yatim Mandiri	2021	18
4.	LAZISMU	Belum ada	Belum ada
5.	LAZISNU	Belum ada	Belum ada
6.	Nurul Hayat	Belum ada	Belum ada
7.	Baitul Maal Hidayatullah (BMH)	Belum ada	Belum ada

Sumber: Hasil wawancara

Dari tabel di atas berarti LMI (Lembaga Manajemen Infaq) mempunyai program bantuan kepada UMKM sejak tahun 2010, jumlah UMKM yang telah dibantu tahun 2024 sebanyak 21 UMKM.¹⁰ Rumah zakat Mempunyai bantuan kepada UMKM sejak tahun 2010, jumlah UMKM yang telah dibantu tahun 2024 20 UMKM.¹¹ Yatim Mandiri mempunyai program bantuan kepada UMKM sejak tahun 2021, jumlah UMKM yang telah dibantu tahun 2024 sebanyak 18 UMKM.¹² LAZISMU untuk program pemberian bantuan kepada UMKM belum ada, serta jumlah UMKM yang telah dibantu belum ada.¹³ LAZISNU untuk program pemberian bantuan kepada UMKM belum ada, serta jumlah UMKM yang telah dibantu belum ada.¹⁴ Nurul Hayat untuk program pemberian bantuan kepada UMKM belum ada, serta jumlah UMKM yang telah dibantu belum ada.¹⁵ BMH

¹⁰ Imam Sabudi, Staf Pendayagunaan LMI, Wawancara, Kediri, 03 Oktober 2024.

¹¹ Agus Sakti, Program Lider Rumah Zakat, Wawancara, Kediri, 20 Februari 2025.

¹² Jalil, Staf Data Yatim Mandiri, Wawancara, Kediri, 20 Februari 2025.

¹³ Eko Setyo Wardhani Putro, Staf Lazismu, Wawancara, Kediri, 03 Oktober 2024.

¹⁴ Selamat, Bendahar Lazisnu, Wawancara, Kediri, 07 Oktober 2024.

¹⁵ Ayu, Administrasi Nurul Hayat, Wawancara, Kediri, 25 Februari 2025.

untuk program pemberian bantuan kepada UMKM belum ada, serta jumlah UMKM yang telah dibantu belum ada.¹⁶

LMI merupakan Lembaga Amil Zakat berskala Nasional yang bertugas menghimpun dana infaq, zakat, wakaf, dan kemanusiaan untuk disalurkan, didistribusikan dan diperdayakan kepada yang membutuhkan sesuai dengan ketentuan yang ada secara profesional. LMI memperoleh 2 penghargaan skala nasional pada Zakat Award 2024 yaitu Program Siaga Bencana Alam GANALA dan Program INTERNSHIP METHOD (Pelatihan Kerja). Zakat Awards 2024 merupakan ajang penghargaan bagi program dan inovasi terbaik yang diterapkan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) untuk menjawab tantangan menuju Indonesia Emas 2045.¹⁷

LMI memiliki 34 kantor cabang dan perwakilan yang tersebar di 34 kota atau kabupaten di seluruh Indonesia. Kantor pusat LMI berada di Surabaya, sementara kantor cabang dan perwakilan LMI di Kota Kediri berlokasi di Pocanan, Kecamatan Kota Kediri, Jawa Timur.¹⁸

Tabel 1.2
Program LMI Kota Kediri¹⁹

NO	NAMA PROGRAM	JENIS PROGRAM
1.	Program Pintar	Beasiswa pintar, guru pintar, sekolah pintar
2.	Program Dakwah	Layanan dakwah, cinta masjid, rumah tahfidz
3.	Program Emas	KUBerdaya
4.	Program Yatim	Cinta yatim

¹⁶ Nur Rohman, Customer Servic BMH, Wawancara, Kediri, 25 Februari 2025.

¹⁷ Website Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. 2024, Copyright RRI.co.id <https://www.rri.co.id/daerah/835114/zakat-award-2024-lembaga-manajemen-infaq-lmi-raih-2-apresiasi-penghargaan> . Pada hari Juma'at, 27 September 2024, Pukul 21.03 wib.

¹⁸ <https://digizakat.com/lembaga-manajemen-infaq/cabang>. Diakses pada Minggu, 27 April 2025, pukul 21.24 wib.

¹⁹ Website LMI <https://lmizakat.id/blog/category/program> .Diakses pada hari Minggu 09 Maret 2025, pukul 01.25 wib.

5.	Program Sehati	Layanan Ambulance, rumah sehati, santunan sehati
6.	Program Kemanusiaan	Peduli bencana

Sumber: Hasil wawancara

Perubahan nyata pada pelaku UMKM sebelum dan setelah menerima bantuan terlihat melalui program emas. Program ini digunakan untuk mengajukan bantuan modal usaha yang kemudian dipakai untuk berwirausaha. Ada dua kategori dhu'afa yang memanfaatkan program emas untuk mengajukan dana bantuan: memiliki usaha kemudian ingin mengembangkan usahanya melalui peminjaman dana kepada pihak LMI. Belum memiliki usaha sama sekali kemudian bantuan dana kepada pihak lembaga untuk mendirikan usaha.²⁰

Berdasarkan pengamatan dari beberapa program yang ada, LMI memiliki satu program untuk pemberdayaan ekonomi yaitu program EMAS (Ekonomi Masyarakat) melalui bantuan modal usaha untuk mendukung pelaku usaha dari kaum dhu'afa' yang ingin mengembangkan usahanya. Program ini merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat duaafa'(miskin dan berpenghasilan rendah) dengan memanfaatkan potensi ZISWAF yang dikelola oleh LMI. Program ini meliputi bantuan modal usaha kepada UMKM yang tergolong dari salah satu delapan mustahiq.²¹

LMI Kota Kediri telah memberikan modal usaha kepada UMKM di Kota Kediri, antara lain:²²

²⁰ Akung Rahmanto, Event Marketing Expert, Wawancara, Kediri, 23 September 2024.

²¹ Ibid

²² Imam Sabudi, Staf Pendayagunaan LMI, Wawancara, Kediri, 23 September 2024.

Tabel 1.3
Penerima Bantuan Modal Usaha UMKM Kota Kediri, 2023

NO	NAMA	ALAMAT	USAHA	BANTUAN
1.	Ina	Bandar Lor	Jual Bubur Bayi	Rp.1.500.000
2.	Ulfa	Rejomulyo	Jual Donat	Rp.1.800.000
3.	Rido	Kampung Dalem	Jual Pisang Aroma	Rp.1.500.000
4.	Evi	Rejomulyo	Roti Kering	Rp.1.000.000
5.	Asih	Pojok	Pisang Aroma	Rp.1.000.000
6.	Nurul	Ngadisimo	Roti Kering	Rp.1.000.000
7.	Ima Anggaraini	Mojoroto	Warung Nasi pecel, Nasgor	Rp.1.500.000
8.	Nunik Handayani	Manisrenggo	Susu Kedelai	Kulkas dan Mesin giling kedelai
9.	Slamet Wijiyanto	Mojoroto	Ternak Kambing	2 Ekor Kambing
10.	Siti Umayah	Mojoroto	Ternak Kambing	1 Ekor Kambing
11.	Wardi	Burengan	Jual Jamu Keliling	1.500.000
12.	Sugiono	Bandar Kidul	Budidaya Jamur Tiram	3.000.000
13.	Siti Yuliani	Dandangan	Nasi Goreng	Rombong
14.	Sunarti	Pocanan	Gorengan, Jus Buah, Pecel	Rombong
15.	Sumani	Manisrenggo	Ternak Kambing	2 Ekor Kambing
16.	Lukman	Balowerti	Ternak Kambing	2 Ekor Kambing
17.	Nanang Qosiam	Balowerti	Penjahit Baju, Tas dll	Mesin Jahit Baju
18.	Puguh Widodo	Pocanan	Penjual Mie Ayam	Rp. 2.000.000
19.	Mulyono	Ngadirejo	Penjual Martabak Telor	Rp. 1.000.000,
20.	Antok	Balowerti	Jual Nasi dan Mie Goreng	Rp. 3.500.000
21.	Puji	Betet Pesantren	Soto Ayam	Rp. 2.500.000

Sumber: Hasil wawancara

Program untuk pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi juga memiliki tujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat secara produktif yang dilakukan melalui pengembangan usaha mikro. Dengan adanya program ini, LMI berharap dapat mendorong pemberdayaan masyarakat yang mampu mengembangkan skala ekonomi mereka melalui peningkatan usaha. Hal ini diharapkan menciptakan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan taraf hidup, serta memberikan kemandirian dalam pengelolaan keuangan. Pada akhirnya, program ini bertujuan untuk mengubah status masyarakat dari penerima zakat (mustahiq) menjadi pemberi zakat (muzakki).

Keberadaan usaha kecil merupakan konsekuensi logis dari perubahan sosial, ekonomi dan politik dari sistem ekonomi pertanian ke non pertanian. Sesuai komitmen pemerintah, pengembangan kawasan usaha kecil merupakan langkah nyata dalam menyelesaikan permasalahan ketenaga kerjaan. Agar UMKM di Kota Kediri dapat bersaing dan beroperasi sebagai pengusaha atau wirausaha yang tangguh dan mandiri maka diperlukan modal yang kuat, UMKM di Kota Kediri perlu diberdayakan karena memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah, seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong inovasi dan daya saing lokal. Dengan pemberdayaan yang tepat melalui pelatihan, akses permodalan, dan pendampingan usaha, UMKM dapat berkembang lebih pesat, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, serta mampu bersaing di pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional. Dukungan dari pemerintah dan berbagai pihak sangat diperlukan agar UMKM di Kota Kediri semakin kuat dan berdaya saing. Sehingga Pemerintah Kota Kediri membuka akses pengembangan kekuatan modal sesuai Peraturan Daerah Kota Kediri No. 19/2007

tentang Penyertaan modal melalui Program Pemberdayaan Koperasi, usaha Mikro, kecil dan menengah.²³

Program pemberdayaan koperasi, UMKM sekaligus merupakan rangkaian kegiatan Pemerintah Kota Kediri untuk mempercepat pemulihan perekonomian pasca krisis dalam bentuk penyertaan modal. Tujuan dari program ini adalah :

1. Mengarahkan sumber permodalan kepada koperasi dan UMKM di Kota Kediri
2. Mewujudkan tumbuhnya dunia usaha koperasi dan pelaku UMKM sebagai peran serta langsung dalam proses pembangunan kota Kediri
3. Dana bergulir bagi koperasi dan UMKM dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha
4. Implementasi program penguatan permodalan koperasi dan usaha kecil menengah di kota Kediri yaitu : Sukses penyaluran, penggunaan yang sukses, keberhasilan pengembalian uang untuk dapat mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis keuangan yang produktif.²⁴

Dari keterangan di atas, peneliti menyimpulkan melakukan penelitian di LMI Kota Kediri karena pemilihan LMI sebagai objek penelitian dalam studi ini didasarkan pada rekam jejaknya yang signifikan dalam memberikan bantuan kepada UMKM sejak tahun 2010. LMI telah secara konsisten menjalankan program pemberdayaan UMKM selama lebih dari satu dekade, dengan jumlah penerima manfaat yang terus meningkat. Pada tahun 2024, LMI telah membantu sebanyak 21 UMKM, menunjukkan komitmen dan efektivitas program yang dijalankan.

²³Peraturan Daerah Kota Kediri NO. 19/2007. Diakses melalui <https://jdih.kedirikota.go.id/home/download/775>. Pada Senin, 7 Oktober 2024, pukul 16.34 wib.

²⁴ Nahdya Alfaina Karem, Yuliani, Binti Mutafarrida.” Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Kediri ” *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* Vol.1, No. 4 Juli 2024.

Selain LMI, beberapa lembaga lain seperti Rumah Zakat dan Yatim Mandiri juga memiliki program bantuan untuk UMKM, tetapi dengan cakupan yang berbeda. Rumah Zakat, yang juga memulai programnya sejak 2010, telah membantu 20 UMKM pada tahun 2024. Sementara itu, Yatim Mandiri baru memulai program serupa pada tahun 2021 dan telah membantu 18 UMKM pada tahun yang sama.

Di sisi lain, beberapa lembaga zakat lainnya seperti BMH, LAZISMU, LAZISNU, dan Nurul Hayat belum memiliki program bantuan yang ditujukan khusus untuk UMKM. Hal ini semakin memperkuat alasan pemilihan LMI sebagai fokus penelitian, karena lembaga ini tidak hanya memiliki pengalaman lebih lama dalam pemberdayaan UMKM, tetapi juga menunjukkan dampak nyata terhadap sektor UMKM di Kota Kediri.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas peran LMI dalam mendukung pelaku UMKM serta memberikan wawasan yang berguna untuk pengembangan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung sektor tersebut.

Penulis meyakini bahwa jika sebuah lembaga pengelola zakat dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka kesejahteraan delapan kelompok asnaf mustahiq lainnya juga akan meningkat. Namun, jika lembaga tersebut gagal dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah, maka harapan kesejahteraan bagi kelompok asnaf mustahiq lainnya hanya akan menjadi angan-angan. Dengan kata lain, aspek terpenting dalam zakat adalah bagaimana manajemen pengelolaannya dilakukan.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan program EMAS oleh LMI Kota Kediri serta peran program tersebut dalam memberdayakan ekonomi pelaku UMKM di Kota Kediri. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat topik berjudul “ **Peran Program EMAS LMI Kota Kediri dalam Pemberdayaan Ekonomi Pelaku UMKM Kota Kediri (Studi Pada Lembaga Manajemen Infaq Kota Kediri)**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, penulis menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program EMAS LMI Kota Kediri?
2. Bagaimana peran program EMAS LMI Kota Kediri dalam pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisa penerapan program EMAS LMI Kota Kediri
2. Untuk menganalisa peran program EMAS LMI Kota Kediri dalam pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat berdasarkan segi teoritis dan praktis, yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi dalam pengayaan ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran dalam hal

meningkatkan ekonomi mustahiq sebagai salah satu upaya pemberdayaan Pelaku UMKM.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga (LMI Kota Kediri)

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan positif atau acuan yang bermanfaat serta memberikan ide baru khususnya untuk LMI Kota Kediri dan lembaga sejenisnya, pada umumnya, dalam pemberdayaan pelaku UMKM.

b. Bagi Akademisi

penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya terkait Peran Lembaga Infaq dalam Pemberdayaan Ekonomi Pelaku UMKM.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai Peran Lembaga Infaq dalam Pemberdayaan Pelaku UMKM secara langsung di lapangan yang mana teorinya diketahui saat dari bangku kuliah.

E. Telaah Pustaka

Agar diketahui posisi penelitian ini, maka penulis melakukan telaah pustaka sebagai berikut:

1. Skripsi karya Afrian Choirul Hidayat” Efektifitas Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha UMKM di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu”.²⁵

²⁵ Afrian Choirul Hidayat, Skripsi, ” Efektifitas Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha UMKM di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu”. Progran Studi Managemen Zakat dan Wakaf , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara jelas mengenai zakat produktif bagi mustahik, serta memudahkan mereka dalam memperoleh modal usaha melalui BAZNAS Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan analisis data yang diperoleh dari wawancara bersama pengurus BAZNAS Kota Bengkulu. Data yang terkumpul kemudian dijelaskan, dianalisis, dan dibahas untuk menjawab permasalahan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi zakat produktif oleh BAZNAS Kota Bengkulu kepada mustahik dilakukan melalui program-program yang dirancang khusus untuk meningkatkan kesejahteraan para mustahik tersebut.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu baik penelitian sekarang maupun terdahulu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik pelaku UMKM di Kediri maupun mustahik di Bengkulu. Sedangkan Perbedaan antara Penelitian sekarang dilakukan di Kota Kediri, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Kota Bengkulu, yang dapat mempengaruhi konteks sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh subjek penelitian.

2. Skripsi Karya Khairatun Nazmi Gayo” Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Kelurahan Bantan Kec. Medan Tembung”.²⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengekaji bagaimana pelatihan, pendampingan, dan pemberian modal usaha di LAZISMU Kota Medan dan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan LAZISMU dalam

²⁶Khairatun Nazmi Gayo,” Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Kelurahan Bantan Kec. Medan Tembung”. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwa dan Komunikasi, UIN Sumatra Utara, 2021.

pemberdayaan ekonomi umat Islam Keluهران Bantan Kecamatan Medan Tembung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan studi ini telah tercapai dengan beberapa temuan penting. Pola pembiayaan usaha yang diterapkan dalam pemberdayaan ekonomi umat oleh LAZISMU Kota Medan bersumber daya dari dana zakat, infak, sedekah, dan sumber lainnya, meskipun jumlah pemasukan tergolong terbatas. LAZISMU menerapkan sistem pembiayaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Namun demikian, lemahnya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap praktik usaha yang dijalankan menyebabkan manajemen operasional belum optimal, yang berdampak pada efektivitas program pemberdayaan ekonomi umat. Jika aspek tersebut dapat diperbaiki, maka LAZISMU berpotensi menjadi lembaga zakat yang lebih berkembang dan profesional.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu Kedua penelitian memiliki kesamaan dalam fokus pemberdayaan ekonomi, tetapi berbeda dalam jenis lembaga, lokasi, program yang diteliti, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Sedangkan Perbedaanya dari penelitian ini yaitu Penelitian sekarang lebih menekankan pada peran lembaga dalam pemberdayaan UMKM, sedangkan penelitian terdahulu mengkhususkan pada pembiayaan modal usaha umat Islam.

3. Skripsi karya Yola Harninda ” Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil , Menengah (UMKM) Industri Pengelahan Kopi Di Kota Aceh”.²⁷

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor industri pengolahan kopi menjadi sorotan utama di Kota Banda Aceh karena memiliki potensi untuk berkembang sebagai pusat bisnis sekaligus destinasi wisata industri kopi bertaraf internasional di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran pemerintah, tantangan yang dihadapi, serta kebijakan yang diterapkan dalam upaya pemberdayaan UMKM pengolahan kopi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan data primer dikumpulkan melalui wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemerintah Kota Banda Aceh telah berperan dalam mendukung UMKM industri kopi melalui pemberian fasilitas, pelatihan, dan pembinaan, meskipun realisasinya masih belum optimal; (2) Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan, serta distribusi fasilitas yang belum merata; (3) Pemerintah telah mengimplementasikan kebijakan berupa pengawasan berkala sebagai bentuk dukungan terhadap sektor ini.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu Kedua penelitian bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi pelaku UMKM dalam konteks yang lebih luas, baik melalui lembaga sosial maupun dukungan pemerintah.

²⁷ Yola Harninda, Skripsi” Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Industri Pengelahan Kopi Di Kota Banda Aceh”. Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Islam Ar-raniry Banda Aceh, 2022.

Sedangkan perbedaan Penelitian di Banda Aceh berfokus pada industri pengolahan kopi, yang memiliki karakteristik spesifik dan tantangan tersendiri, sementara penelitian di Kediri kemungkinan mencakup berbagai jenis UMKM yang lebih luas.

4. Skripsi karya Siti Latifah” Pemberdayaan UMKM Melalui Dana Zakat Oleh Baitulmal Tazkia – Sentul City Bogor”.²⁸

Program pemberdayaan yang dilakukan khususnya pada bidang ekonomi adalah Kampung Teladan dan Bina Usaha Sejahtera atau BAHTERA. Pada skripsi ini program Bina Usaha Sejahtera lah yang diangkat menjadi objek penelitian karena dianggap sejalan dengan konsep-konsep pemberdayaan masyarakat. Program ini memfokuskan subjek pemberdayaan kepada para pelaku UMKM yang masuk dalam kategori penerima zakat. Mereka dibina dan diberikan modal untuk membuka usaha maupun memperbesar usaha yang sudah ada. Dengan tahapan-tahapan pemberdayaan seperti pendekatan hingga evaluasi dilaksanakan oleh para amil/pemberdaya di Baitulmal Tazkia. Sehingga para pelaku UMKM mendapatkan manfaat dari pengelolaan dana zakat yang terkumpul dari para alumni Institut Tazkia maupun masyarakat secara umum dengan baik dan tepat sasaran.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu Kedua penelitian menekankan pentingnya pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Perbedaan keduanya

²⁸ Siti Latifah, skripsi” Pemberdayaan UMKM Melalui Dana Zakat oleh Baitulmal Tazkia – Sentul City Bogor”. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

menggunakan dana sosial, tetapi berbeda dalam sumber dana, struktur program pemberdayaan, kelompok sasaran, dan lokasi.

5. Skripsi karya Syafira” Implementasi Pendistribusian Zakat Maal Di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kota Kediri Pada Program Bantuan Modal Usaha Perspektif Hukum Islam”.²⁹

Skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan distribusi zakat maal oleh Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kota Kediri dalam program bantuan modal usaha ditinjau dari perspektif Hukum Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana implementasi penyaluran zakat maal melalui program bantuan modal usaha yang dilakukan oleh LMI Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi pihak LMI dan para mustahiq di wilayah Kota Kediri.

Persaman dalam penelitian ini yaitu Kedua skripsi berfokus pada pemberdayaan ekonomi pelaku usaha di Kota Kediri, baik itu melalui bantuan modal usaha maupun pemberdayaan ekonomi UMKM. Sedangkan perbedaanya Penelitian terdahulu lebih fokus pada implementasi pendistribusian zakat maal dalam program bantuan modal usaha dan membahasnya dari perspektif hukum Islam. Penelitian sekarang berfokus pada pemberdayaan ekonomi UMKM di Kota Kediri, yang lebih luas dari sekadar zakat maal. Penekanan pada pemberdayaan ekonomi lebih umum,

²⁹ Syaafira, skripsi” Implementasi Pendistribusian Zakat Maal Di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kota Kediri Pada Program Bantuan Modal Usaha Perspektif Hukum Islam”. Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Insitut Agama Islam (IAIN) Kediri, 2022.

mencakup berbagai bentuk bantuan infaq yang diberikan kepada pelaku UMKM.

6. Skripsi karya Sibgatullah” Analisis Peran LAZISMU Dalam Meningkatkan Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Makassar”.³⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran LAZISMU dalam pengembangan UMKM di Kota Makassar. Lokasi penelitian berada di kantor LAZISMU Kota Makassar. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISMU menjalankan peran sosial dengan tujuan mengurangi angka kemiskinan serta mendorong pertumbuhan ekonomi di Makassar melalui pemberian bantuan dana untuk mendukung pengembangan UMKM. Peran Muhammadiyah melalui LAZISMU ini berfokus pada pemberdayaan mustahik yang sedang atau akan menjalankan usaha kecil dan menengah, sebagai bagian dari upaya mulia dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan memberantas kemiskinan.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu Kedua penelitian menyoroti peran lembaga sosial (Lembaga Infaq dan LAZISMU) dalam membantu pelaku UMKM, khususnya dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Sedangkan perbedaanya Penelitian sekarang meneliti Lembaga Infaq, sementara penelitian terdahulu fokus pada

³⁰ Sibgatullah, Skripsi” Analisis Peran LAZISMU Dalam Meningkatkan Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Makassar”. Prodi Hukum Ekonomi Syari’ah (Mu’amalah), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023.

LAZISMU. Meskipun keduanya merupakan lembaga sosial, tujuan, program, dan cara mereka beroperasi bisa berbeda.

7. Jurnal karya Chaterin Maulidya” Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Zakat Center LAZISMU Gresik)’’.³¹

Pendistribusian zakat dalam bentuk zakat produktif telah banyak diterapkan oleh Badan Amil Zakat maupun Lembaga Amil Zakat, termasuk Zakat Center Lazismu Gresik. Sebagai Lembaga Amil Zakat, Zakat Center Lazismu Gresik menyalurkan bantuan modal kepada para mustahik melalui zakat produktif dengan tujuan membantu pengembangan usaha mikro yang mereka miliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi pemanfaatan zakat produktif yang dilakukan oleh Zakat Center Lazismu Gresik dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro milik mustahik, serta untuk mengetahui perbedaan kondisi usaha mikro sebelum dan sesudah menerima bantuan tersebut.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya meneliti penerima bantuan (mustahik) yang mendapatkan bantuan ekonomi, Sedangkan perbedaanya pada jurnal tidak dijelaskan nama spesifik program, hanya disebutkan zakat produktif, sedangkan pada skripsi sekarang dijelaskan nama programnya berupa program EMAS.

³¹ Chaterin Maulidya.” Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Zakat Center LAZISMU Gresik)’’. *Jurnal Ekonomi*, Vol 4, No 2, 2021.

8. Jurnal karya Yuspita Sari, Muhammad Yafiz, Rahmat Daim Harahap” Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif Dan Pembinaan Sumber Daya Insani Terhadap Kesejahteraan Mustahik UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lazismu Kota Medan”³².

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyaluran dana zakat produktif dan pembinaan sumber daya insani terhadap kesejahteraan mustahik pelaku UMKM selama masa pandemi Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi penelitian berjumlah 78 orang, yaitu mustahik yang menerima dana zakat produktif dari LAZISMU Kota Medan. Seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan mustahik.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya bertujuan untuk melihat peran atau dampak program pemberdayaan terhadap kesejahteraan UMKM\mustahiq, sedangkan perbedaan pada jurnal mengukur variabel zakat produktif secara statistik terhadap kesejahteraan mustahik dan pada skripsi membahas penerapan serta peran program EMAS.

³² Yuspita Sari, Muhammad Yafiz, Rahmat Daim Harahap” Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif Dan Pembinaan Sumber Daya Insani Terhadap Kesejahteraan Mustahik UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lazismu Kota Medan”. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3. No.2, Desember 2022.

9. Jurnal karya Fathiya Rahma Ainun Izza, Arif Sapta Yuniarto” Analisis Dampak Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap UMKM Mustahik”.³³

Pemberdayaan UMKM merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Salah satu bentuk pemberdayaan tersebut dapat dilakukan melalui penyaluran dana zakat produktif oleh lembaga pengelola zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap pelaku UMKM mustahik di bawah naungan LAZISMU Wilayah DIY. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan metode pengambilan sampel secara purposive sampling. Teknik analisis data yang diterapkan adalah regresi linear sederhana disertai dengan uji asumsi klasik.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya sama-sama menekankan pada peran lembaga keagamaan dalam mendukung UMKM melalui program ekonomi, sedangkan perbedaannya yaitu metode yang digunakan pada jurnal menggunakan kuantitatif, sedangkan pada skripsi menggunakan metode kualitatif.

10. Jurnal karya Nurlaili Yusna, M. Saifuddin, Faizal” Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Zakat Produktif BAZNAS Lampung Utara dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”.³⁴

³³ Fathiya Rahma Ainun Izza, Arif Sapta Yuniarto” Analisis Dampak Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap UMKM Mustahik”. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, Vol 4, No 1, September 2023.

³⁴ Nurlaili Yusna, M. Saifuddin, Faizal” Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Zakat Produktif BAZNAS Lampung Utara dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Volume 7 Nomor 1, Juni 2024.

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi kehidupan yang mencakup aspek sosial, material, dan spiritual, dengan terpenuhinya kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial, baik untuk individu, keluarga, maupun masyarakat secara luas, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia. Indonesia memiliki potensi besar dalam pengelolaan dana zakat, yang jika dimanfaatkan secara optimal dapat memberikan dampak positif. Pendistribusian zakat secara produktif oleh BAZNAS Kabupaten Lampung Utara diharapkan mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara umum pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui dana zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang disajikan dalam bentuk narasi dan visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemerintah serta adaptasi kebijakan di BAZNAS Lampung Utara memberikan dampak positif terhadap kondisi rumah tangga masyarakat. Salah satu indikator perubahan adalah peralihan status dari penerima zakat menjadi pemberi donasi, seperti pada penerima zakat produktif berupa kambing yang awalnya berjumlah lima ekor, kemudian berkembang menjadi lima belas ekor. Dalam kondisi tersebut, penerima diharapkan dapat memberikan infaq atau sedekah sebagai bentuk kontribusi. Persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya menggunakan pendekatan studi kasus terhadap lembaga zakat dan penerima manfaat, sedangkan perbedaannya yaitu model evaluasi dampak pada Jurnal fokus pada perubahan status ekonomi dan sosial pasca

pemberdayaan, sedangkan pada skripsi fokus pada peran program dalam membantu pelaku usaha tumbuh dan berkembang.

Tabel 1.4
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi karya Afrian Choirul Hidayat	Efektifitas Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha UMKM di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu	Keduanya membahas efektifitas zakat produktif sebagai modal usaha UMKM di Badan Amil	Penelitian ini dilakukan di Kota Bengkulu, yang dapat mempengaruhi konteks sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh subjek penelitian.
2	Skripsi Karya Khairatun Nazmi Gayo	Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Kelurahan Bantan Kec. Medan Tembung	Kedua penelitian memiliki kesamaan dalam fokus pemberdayaan ekonomi	Penelitian sekarang lebih menekankan pada peran lembaga dalam pemberdayaan UMKM, sedangkan penelitian terdahulu mengkhususkan pada pembiayaan modal usaha umat Islam.
3	Skripsi karya Yola Haminda	Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Industri Pengolahan Kopi Di Kota Aceh”	Kedua penelitian bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi pelaku UMKM dalam konteks yang lebih luas, baik melalui lembaga sosial maupun dukungan pemerintah	perbedaan Penelitian di Banda Aceh berfokus pada industri pengolahan kopi, yang memiliki karakteristik spesifik dan tantangan tersendiri, sementara penelitian di Kediri kemungkinan mencakup berbagai jenis UMKM yang lebih luas.
4	Skripsi karya Siti Latifah	Pemberdayaan UMKM Melalui Dana Zakat Oleh Baitulmal Tazkia – Sentul City Bogor	Kedua penelitian menekankan pentingnya pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai upaya untuk	keduanya menggunakan dana sosial, tetapi berbeda dalam sumber dana, struktur program pemberdayaan,

			meningkatkan ekonomi masyarakat.	kelompok sasaran, dan lokasi.
5	Skripsi karya Syafira	Implementasi Pendistribusian Zakat Maal Di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kota Kediri Pada Program Bantuan Modal Usaha Perspektif Hukum Islam	Kedua skripsi berfokus pada pemberdayaan ekonomi pelaku usaha di Kota Kediri, baik itu melalui bantuan modal usaha maupun pemberdayaan ekonomi UMKM	Penelitian terdahulu lebih fokus pada implementasi pendistribusian zakat maal dalam program bantuan modal usaha dan membahasnya dari perspektif hukum Islam. Penelitian sekarang berfokus pada pemberdayaan ekonomi UMKM di Kota Kediri, yang lebih luas dari sekadar zakat maal
6	Skripsi karya Sibgatullah	Analisis Peran LAZISMU Dalam Meningkatkan Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Makasar	Kedua penelitian menyoroti peran lembaga sosial (Lembaga Infaq dan LAZISMU) dalam membantu pelaku UMKM, khususnya dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengentasan kemiskinan.	Penelitian sekarang meneliti Lembaga Infaq, sementara penelitian terdahulu fokus pada LAZISMU. Meskipun keduanya merupakan lembaga sosial, tujuan, program, dan cara mereka beroperasi bisa berbeda.
7	Jurnal karya Chaterin Maulidya	Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Zakat Center LAZISMU Gresik)	keduanya meneliti penerima bantuan (mustahik) yang mendapatkan bantuan ekonomi,	perbedaannya pada jurnal tidak dijelaskan nama spesifik program, hanya disebutkan zakat produktif, sedangkan pada skripsi sekarang dijelaskan nama programnya berupa program EMAS.
8	Jurnal karya Yuspita Sari, Muhammad Yafiz,	Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif Dan Pembinaan	keduanya bertujuan untuk melihat peran atau dampak program pemberdayaan	Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif Dan Pembinaan

	Rahmat Daim Harahap	Sumber Daya Insani Terhadap Kesejahteraan Mustahik UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lazismu Kota Medan	terhadap kesejahteraan UMKM\mustahik	Sumber Daya Insani Terhadap Kesejahteraan Mustahik UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lazismu Kota Medan
9	Jurnal karya Fathiya Rahma Ainun Izza, Arif Sapta Yuniarto	Analisis Dampak Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap UMKM Mustahik	keduanya sama-sama menekankan pada peran lembaga keagamaan dalam mendukung UMKM melalui program ekonomi,	metode yang digunakan pada jurnal menggunakan kuantitatif, sedangkan pada skripsi menggunakan metode kualitatif.
10	Jurnal karya Nurlaili Yusna, M. Saifuddin, Faizal	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Zakat Produktif BAZNAS Lampung Utara dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	keduanya menggunakan pendekatan studi kasus terhadap lembaga zakat dan penerima manfaat,	model evaluasi dampak pada Jurnal fokus pada perubahan status ekonomi dan sosial pasca pemberdayaan, sedangkan pada skripsi fokus pada peran program dalam membantu pelaku usaha tumbuh dan berkembang.